

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme, dengan mensurvei populasi dan sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan alat penelitian, dan menganalisis data dalam format kuantitatif / statistik, dan menguji hipotesis yang diterapkan.<sup>98</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Studi asosiatif dapat diartikan sebagai studi untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel yang dipertimbangkan dalam penelitian ini adalah bagaimana pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dan pengeluaran perkapita terhadap dengan tingkat Indeks Pembangunan Manusia.

#### **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh objek penelitian.<sup>99</sup> Populasi merupakan wilayah generalisasi yang didalamnya terdapat objek dan subjek yang memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu yang ditetapkan penulis

---

<sup>98</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.8

<sup>99</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173

dalam penelitiannya untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Jadi populasi tidak hanya mencakup objek dan subjek penelitian akan tetapi meliputi keseluruhan karakteristik yang dimiliki. Populasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Laporan Pendapatan Asli Daerah, data Dana Perimbangan, data Pengeluaran Per-Kapita serta data Indeks Pembangunan Manusia pada 38 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.

## **2. Sampling**

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini ialah menggunakan metode Sampling Jenuh. Sampling Jenuh merupakan suatu teknik dalam menentukan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>100</sup> Pada penelitian ini diketahui bahwa semua anggota populasi yang berjumlah 38 Kabupaten/ Kota dijadikan sample untuk diuji.

## **3. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat dalam populasi tersebut. Sampel ialah bagian dari seluruh jumlah populasi, yang diambil dari populasi sehingga dapat dianggap mewakili seluruh anggota populasi.<sup>101</sup> Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Laporan Pendapatan Asli Daerah, data Dana Perimbangan, data Pengeluaran Per-Kapita serta data Indeks

---

<sup>100</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.85

<sup>101</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm 141

Pembangunan Manusia 38 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur dalam kurun waktu 2018-2020 yang didapatkan meLalui website BPS Provinsi Jawa Timur.

### **C. Sumber data, Variabel dan Skala Pengukuran**

#### **1. Sumber Data**

Sumber data Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang tidak berhubungan secara langsung terhadap responden dan merupakan sebagai pendukung bagi peneliti. Data ini berupa data yang diambil dari beberapa buku, skripsi, jurnal dan dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian.<sup>102</sup> Dalam penelitian ini penulis mengambil sumber data berupa data Statistik APBN, Pengeluaran Perkapita dan Indeks Pembangunan Manusia per Kabupaten/Kota dari BPS Provinsi Jawa Timur.

#### **2. Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Variabel Bebas (Independent) dan Variabel Terikat (Dependent) sebagai berikut:

##### **a. Variabel Bebas (Independent)**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi Variabel terikat. Dalam penelitian ini memiliki tiga Variabel Bebas, yaitu Pendapatan Asli Daerah (X1), Dana Perimbangan

---

<sup>102</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian : Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2010), Edisi 1, hlm. 190

(X2), dan Pengeluaran Per-Kapita (X3). Variabel Terikat (Dependent).

Sebaliknya Variabel terikat ini merupakan variabel yang dipengaruhi oleh Variabel bebas. Penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu Indeks Pembangunan Manusia (Y).

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran penelitian adalah kesepakatan yang digunakan sebagai pijakan untuk menentukan panjang pendeknya interval pada alat ukur, sehingga alat yang digunakan sebagai acuan dapat melakukan pengukuran dengan hasil data kuantitatif.<sup>103</sup> Berdasarkan telaah uraian diatas dapat diketahui bahwa penelitian ini menggunakan Skala Rasio sebagai pengukurannya. Skala Rasio ini merupakan skala pengukuran dengan hasil pengukuran dapat dibedakan,diurutkan, mempunyai jarak tertentu dan terdapat perbandingan. Skala rasio merupakan skala yang memiliki titik nol mutlak. Angka pada skala menunjukkan nilai yang sesungguhnya dari obyek yang diukur.<sup>104</sup>

## D. Tehnik Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian

### 1. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data menggunakan 2 metode yaitu:

#### a. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan cara memperoleh data variabel dari catatan, transkrip, dan buku-buku, majalah, surat

---

<sup>103</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.133

<sup>104</sup> Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm.23

kar, serta file yang disimpan pada server data di website.<sup>105</sup>Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data resmi yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) per Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur.

b. Metode Studi Pustaka

Studi pustaka di sini dilakukan semata-mata untuk mempelajari dan mengambil data dari literature yang berkaitan dengan penelitian seperti data yang bersumber dari buku, jurnal, catatan, maupun penelitian terdahulu yang relevan dan dapat digunakan untuk memperoleh informasi guna menunjang penelitian ini.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah metode perolehan data dengan alat ukur yang dipilih peneliti dan sesuai dengan data yang dibutuhkan.<sup>106</sup> Jumlah investigasi untuk menyelidiki didasarkan pada variabel investigasi yang ada, termasuk variabel independen dan dependen. Sarana penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai variabel bebas, Dana Perimbangan dan Pengeluaran Perkapita , dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagai variabel terikat. Yang mana kumpulkan data melalui situs resmi Kantor Badan Pusat Statistik.

---

<sup>105</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 21

<sup>106</sup> Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (KTI)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 66

## E. Analisis Data

Alat Uji analisis data disini menggunakan analisis linier berganda. Alat ini bertujuan untuk mengetahui hubungan linear antara tiga variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$  an  $X_3$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ). Untuk keabsahan data digunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Analisis data menggunakan SPSS. Berikut merupakan tahapan analisis data:

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik yang meliputi:

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji dengan tujuan melihat variabel dependen dan variabel independen ataupun keduanya berdistribusi normal atau tidaknya. Untuk mendeteksi normal atau tidaknya data tersebut dapat dilakukan penggambaran meLalui sebuah grafik.

#### b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji model regresi untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara beberapa atau semua variabel bebas (independen) dalam model regresi. Untuk mendapatkan data tanpa multikolinearitas, Anda perlu menghitung nilai yang dapat diterima atau nilai yang biasa dikenal dengan VIF (Variance

Expansion Factor). Jika toleransinya 10 atau kurang atau 0,1 atau lebih, berarti tidak ada masalah multikolinearitas.<sup>107</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas tidak seragam adalah pengujian untuk mengetahui apakah terdapat selisih varian pada residual antara pengamatan model regresi yang satu dengan yang lain. Jika variabel residual bervariasi dari pengamatan ke pengamatan, maka dinyatakan sebagai varians tidak homogen, tetapi model regresi yang baik dalam penelitian ini tidak menunjukkan varians tidak homogen. Hal ini ditunjukkan pada tingkat signifikansi di atas 0,05. Ini berarti bahwa tidak ada dispersi yang berarti tidak Heteroskedastisitas.<sup>108</sup>

d. Uji AutoKorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian untuk melihat apakah ada korelasi antara suatu variabel dalam jangka waktu tertentu dengan variabel sebelumnya. Autokorelasi yang terjadi antara anggota deret waktu atau lingkaran keamanan deret waktu. Uji autokorelasi menguji model regresi linier untuk korelasi antara pengamatan yang disusun secara kronologis (seperti deret waktu)

---

<sup>107</sup>Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi jadi Mudah Dengan IBM SPSS*, (Surabaya: CV Publishing, 2019), hlm.56

<sup>108</sup>Nawawi, *Analisis Regresi dengan Ms Excell 2007 dan SPSS 17*, (Jakarta: PT Elex Media Kompetindo, 2010), hlm.227

atau pengamatan yang disusun secara spasial (seperti data lintas sektor).<sup>109</sup>

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda merupakan analisis untuk mengukur seberapa besarnya pengaruh antara dua variabel independen terhadap satu variabel dependen.<sup>110</sup> Pada Penelitian ini Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara tiga variabel bebas (variabel independen/X) yang terdiri dari X1 Pendapatan Asli Daerah, X2 Dana Perimbangan, X3 Pengeluaran Per-Kapita dengan Variabel Terikat (Variabel dependen/Y) yaitu Indeks Pembangunan Manusia Per Kabupaten/kota Provinsi Jawa Timur

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Indeks Pembangunan Manusia

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien peningkatan  $Y$  jika terjadi peningkatan  $X_i$

$X_1$  = Pendapatan Asli Daerah

$X_2$  = Dana Perimbangan

---

<sup>109</sup>Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistik*, (Sleman: CV Budi Utama, 2016), hlm. 223

<sup>110</sup>Wahana Komputer, *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta : ANDI, 2014), hlm. 142



$X_3 = \text{Pengeluaran Per-kapita}$

$e = \text{Standar error}$

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan faktor uji yang membantu menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumusnya adalah: Semakin tinggi nilai  $R^2$  maka semakin tinggi pula persentase variasi total yang terdapat pada variabel terikat. Semakin mendekati nol, semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen (yaitu, semakin kecil kemampuan model untuk menjelaskan perubahan nilai variabel dependen). Sebaliknya, jika koefisien determinasi mendekati 1, maka semua modal kuat untuk menjelaskan varians dari variabel independen dan dependen. Angka R-Squared diperoleh dari pengolahan data dengan program SPSS. Ini ditampilkan di kolom ringkasan tabel model R-Squared..<sup>111</sup>

Koefisien Determinasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan variabel bebas (Pendapatan Asli Daerah (X1), Dana Perimbangan (X2) dan Pengeluaran Perkapita (X3) secara simultan terhadap variabel terikat Indeks Pembangunan Manusia (Y).

---

<sup>111</sup>Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hlm.29

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Uji-T membantu menjelaskan variasi variabel dependen dengan mengukur pengaruh variabel dependen secara individual. Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 0,0005 (= 5%). Namun dengan nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (faktor regresi tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mungkin tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika signifikansi  $t$  adalah 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (koefisien regresi signifikan). Dalam beberapa kasus, dapat diartikan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel terikat.<sup>112</sup>

##### b. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan secara bersama-sama untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan distribusi F untuk membandingkan nilai  $F_{\text{tabel}}$  dan  $F$  rasio yang terdapat pada tabel ANOVA dari hasil perhitungan..<sup>113</sup>

Bila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak

---

<sup>112</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 98

<sup>113</sup>Rasidin Karo-Karo Sitepu dan Bonar Snaga, *Aplikasi Model Ekonometrika*, (Bogor: IPB Press, 2018), hlm. 113

berpengaruh terhadap variabel dependen. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka hal ini berarti secara berasamaan variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.